

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh langsung pengalaman belajar ekonomi terhadap pengembangan usaha UMKM peserta ICRAFT (*Interior and Craft*). Serta, peran kreativitas dalam memediasi pengaruh tidak langsung pengalaman belajar ekonomi terhadap pengembangan usaha. Berikut kesimpulan yang didapatkan berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Tingkat pengalaman belajar ekonomi pelaku UMKM yang mengikuti pameran ICRAFT rata – rata terukur tinggi. Tanggapan responden tertinggi pada indikator berani mengambil tindakan berisiko, sedangkan indikator dengan tanggapan terendah adalah belajar dari pengalaman spesifik dan data empiris. Tingkat kreativitas pelaku UMKM yang mengikuti pameran ICRAFT rata – rata terukur tinggi. Tanggapan responden tertinggi pada indikator dapat berinovasi terbaru dalam kegiatan usaha, sedangkan indikator dengan tanggapan terendah adalah memiliki prioritas utama dalam menjalankan usaha. Tingkat pengembangan usaha pelaku UMKM yang mengikuti pameran ICRAFT rata – rata terukur tinggi. Tanggapan responden tertinggi pada indikator strategi pengembangan usaha, sedangkan indikator dengan tanggapan terendah adalah kemampuan modal.
2. Terdapat pengaruh signifikan pengalaman belajar ekonomi terhadap pengembangan usaha UMKM peserta ICRAFT (*Interior and Craft*) secara langsung sebesar 0,311. Pengaruh ini dapat diartikan, yakni semakin tinggi tingkat pengalaman belajar ekonomi, maka semakin tinggi tingkat pengembangan usaha.
3. Terdapat pengaruh signifikan pengalaman belajar ekonomi terhadap kreativitas secara langsung sebesar 0,632. Pengaruh ini dapat diartikan,

yakni semakin tinggi tingkat pengalaman belajar ekonomi, maka semakin tinggi tingkat kreativitas.

4. Terdapat pengaruh signifikan kreativitas terhadap pengembangan usaha secara langsung sebesar 0,455. Pengaruh ini dapat diartikan, yakni semakin tinggi tingkat kreativitas, maka semakin tinggi tingkat pengembangan usaha.
5. Terdapat pengaruh signifikan pengalaman belajar ekonomi terhadap pengembangan usaha dengan mediasi kreativitas sebesar 0,287. Pengaruh ini dapat diartikan, yakni semakin tinggi tingkat pengalaman belajar ekonomi akan mendorong tingkat kreativitas yang meningkatkan pengembangan usaha.

5.2 Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh pengalaman belajar ekonomi terhadap pengembangan usaha UMKM peserta ICRAFT (*Interior and Craft*), dapat diketahui bahwa implikasinya sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperluas literatur mengenai pengalaman belajar ekonomi dengan mengevaluasi peran kreativitas dalam memediasi pengaruh tidak langsung pengalaman belajar ekonomi terhadap pengembangan usaha dalam konteks UMKM peserta ICRAFT (*Interior and Craft*). Terdapat beberapa implikasi teoritis dalam penelitian ini. Pertama, penelitian ini menemukan pengaruh langsung pengalaman belajar ekonomi terhadap pengembangan UMKM. Temuan tersebut memiliki implikasi yang dapat memperluas pemahaman bahwa untuk mencapai pengembangan usaha, pelaku UMKM perlu memiliki tingkat pengalaman konkrit, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimen aktif.

Penelitian ini telah memprediksi bahwa tingkat pengalaman belajar ekonomi yang tinggi, meningkatkan harga jual barang ketika

permintaan naik, memproduksi barang sesuai dengan kualitas dan selera konsumen, menetapkan harga jual dengan mempertimbangkan laju inflasi, serta melakukan inovasi terhadap produk terbaru untuk menghadapi persaingan akan membawa perbaikan pada pengembangan usaha. Implikasi pada temuan ini akan membimbing pelaku UMKM dalam bertindak lebih lanjut.

Kedua, penelitian ini menemukan pengaruh langsung kreativitas terhadap pengembangan usaha yang berimplikasi pada pengembangan konsep yang menekankan pada peranan kreativitas dalam mendukung UMKM. Semakin baik kreativitas, maka akan semakin baik pengembangan UMKM.

Selanjutnya, penelitian ini juga menemukan pengaruh langsung pengalaman belajar ekonomi terhadap kreativitas yang berimplikasi pada perluasan pemahaman pelaku UMKM atau panduan untuk bertindak. Pelaku UMKM perlu meningkatkan pengalaman belajar ekonomi dan kreativitas sebagai langkah penting dalam pengelolaan usaha dan meningkatkan pengembangan usaha.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi UMKM, pemerintah atau pengambil kebijakan, lembaga keuangan, dan kreditor. Fokus penelitian ini adalah menjelaskan hubungan pengalaman belajar ekonomi dengan kreativitas dalam pengembangan usaha. Implikasi praktis dari temuan penelitian ini adalah para pelaku UMKM harus mengambil inisiatif untuk mendorong dan memperkuat kewirausahaan mereka, berupaya menggali informasi mengenai peluang pasar, proaktif dalam menerima perubahan tren, dan mencari sumber pendanaan. Untuk mencari dan mendapatkan akses atau memanfaatkan fasilitas kredit dan berupaya mendapatkan akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan usaha.

Pemerintah juga dapat memberikan pelatihan yang berfokus pada konsep pengetahuan, seperti pengalaman belajar ekonomi. Pemerintah harus memberikan pelatihan yang mendorong inisiatif, semangat inovasi, dan keberanian mengambil risiko. Kami juga memberikan pelatihan terkait pengembangan usaha.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengakui menghadapi sejumlah keterbatasan dalam melakukan penelitian, baik dari segi kerangka konseptual, metodologi penelitian, dan praktik pengumpulan data. Keterbatasan meliputi:

1. Peneliti merasa memiliki keterbatasan dalam mendapatkan literatur penelitian relevan. Karena penelitian tersebut menggunakan variabel baru yang masih sedikit diteliti seperti pengalaman belajar ekonomi. Sehingga, peneliti agak terbatas dalam membuat kerangka konseptual dan literatur yang mendukung temuan penelitian peneliti hanya sedikit.
2. Dalam proses pengambilan data peneliti menghadapi batasan. Awalnya, peneliti menyebarkan kuesioner melalui humas ICRAFT, tetapi didapati lagi tingkat responsivitas yang rendah. Sehingga, peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara personal chat dan menyebarkan kuesioner setiap hari.
3. Peneliti merasa memiliki keterbatasan dalam merumuskan pernyataan kuesioner. Peneliti memiliki keterbatasan dalam mendapatkan referensi pernyataan dan sulit memilih kata. Sehingga, mungkin terdapat batasan dalam ketepatan pengukuran variabel.

5.4 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, terdapat beberapa hal yang dapat peneliti rekomendasikan untuk penelitian selanjutnya dan rekomendasi bagi pelaku UMKM dan pemerintah atau pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

5.4.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Hasil pengujian pengaruh pengalaman belajar ekonomi terhadap pengembangan usaha UMKM

Penelitian ini menguji pengaruh pengalaman belajar ekonomi terhadap pengembangan usaha UMKM dengan hasil nilai *R Square Adjusted* yang rendah atau lemah, yaitu sebesar 48,2%. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan tambahan variabel moderasi atau menambahkan indikator dan pernyataan pada variabel pengalaman belajar ekonomi yang lebih mencakup aspek-aspek yang mewakili variabel pengembangan usaha.

2. Hasil pengujian pengaruh pengalaman belajar ekonomi terhadap kreativitas

Berdasarkan hasil penelitian ini menguji pengaruh pengalaman belajar ekonomi terhadap kreativitas dengan hasil nilai *R Square Adjusted* yang rendah atau lemah, yaitu sebesar 39,9%. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan tambahan variabel moderasi atau menambahkan indikator dan pernyataan pada variabel pengalaman belajar ekonomi yang lebih mencakup aspek-aspek yang mewakili variabel kreativitas.

5.4.2 Bagi Pelaku UMKM, Pemerintah, Pemangku Kebijakan

1. Hasil Analisis Data Variabel Pengalaman Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat persepsi responden paling rendah pada pernyataan “Mengajukan pinjaman modal ke bank ketika terdapat kelonggaran kredit”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM belum siap untuk melakukan pinjaman modal ke bank. Padahal hal tersebut dapat membantu kemampuan modal mereka.

Oleh karena itu, para pelaku UMKM sebaiknya melakukan riset pasar yang lebih detail mengenai posisi produknya di pasar, strategi harga pesaing, persepsi pelanggan terhadap produknya, ekspektasi harga konsumen.

Selain itu, pemerintah dan pengambil kebijakan dapat memberikan pelatihan mengenai manajemen risiko dan penetapan strategi penetapan harga di tengah perubahan pasar dan persaingan, yang akan membantu pelaku UMKM mendapatkan harga yang tepat agar tetap kompetitif. Hal ini diharapkan dapat mendorong keberanian dalam menetapkan strategi.

2. Hasil Analisis Data Variabel Kreativitas

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat persepsi responden paling rendah pada pernyataan “Saya memiliki prioritas utama dalam menjalankan usaha”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM belum mempunyai waktu dan tenaga dengan memprioritaskan usaha mereka. Padahal hal tersebut dapat membantu perkembangan usaha mereka.

Karena hal tersebut, pelaku UMKM harus mempunyai waktu dan tenaga yang mereka prioritaskan untuk menjalankan agar keberlangsungan usaha tetap terjaga. Pemerintah dapat memberikan pelatihan tentang manajemen waktu yang baik untuk pelaku UMKM.

3. Hasil Analisis Data Variabel Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat persepsi responden paling rendah pada pernyataan “Perkembangan jumlah keuntungan usaha saya naik setiap periodenya”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM belum mendapatkan

keuntungan yang terus naik setiap periodenya. Padahal hal tersebut dapat membantu perkembangan usaha mereka.

Oleh karena itu, pelaku UMKM harus berusaha bagaimana caranya agar keuntungan usaha mereka dapat terus mengalami kenaikan. Jika selalu mengalami kenaikan maka pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya seperti membuka cabang. Pemerintah dapat melakukan pelatihan strategi bisnis dan membina para pelaku UMKM agar dapat mengelola keuntungan dengan baik.

